

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan uraian singkat tentang isi Bab 1 Pendahuluan. Pengantar bab pertama meliputi: latar belakang, masalah yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penelitian. Deskripsi harus singkat, lengkap, dan dapat dimengerti oleh pembaca.

### 1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Kalimantan merupakan salah satu perguruan tinggi yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dalam perkembangan yang dialami hingga saat ini, ITK telah memiliki 17 Program Studi (Prodi), dengan masing - masing prodi memiliki lebih dari 200 Mahasiswa dan hanya 1 tenaga kependidikan (tendik) prodi. Pada prosesnya, mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan untuk menyelesaikan studi sesuai Program Studi yang ditempuhnya wajib melaksanakan Kerja Praktik (KP) sebagai salah satu mat kuliah yang wajib ditempuh. Tujuan mahasiswa melaksanakan KP ialah agar dapat mempunyai pengalaman praktik tentang keprofesian guna sebagai bentuk untuk mengembangkan kapasitas pribadinya sebelum memasuki dunia kerja setelah lulus (ITK, Panduan Kerja Praktik Institut Teknologi Kalimantan, 2020)

Sebagai PTN di Kalimantan yang berbasis iptek, ITK memiliki peluang yang sangat baik untuk bekerjasama dengan berbagai industri atau institusi di luar Kalimantan dan Kalimantan. Dengan demikian, mahasiswa ITK akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan tempat KP (mitra). Selain melaksanakan KP, mahasiswa ITK juga dapat melakukan penelitian di industri atau instansi.

Dengan persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan kesempatan kerja, KP menjadi kegiatan yang penting bagi mahasiswa, tujuannya untuk

meningkatkan keterampilan kerja, mengadakan pelatihan interaktif dengan sesama sesuai bidangnya dan memahami lingkungan kerja. Oleh karena itu, KP merupakan suatu bentuk fasilitas proses pembelajaran yang diberikan oleh mitra atau lembaga, karena fasilitas tersebut tidak dapat disediakan oleh universitas sendiri. Dengan kerjasama yang baik antara kedua pihak mulai dari penyusunan rencana KP organisasi, dan dengan dukungan dari pimpinan perusahaan atau organisasi, diharapkan KP dapat membawa manfaat bagi kedua belah pihak.

Secara umum terdapat garis besar dalam pelaksanaan KP yaitu dengan melakukan pendaftaran KP, dan penyusunan proposal KP, pelaksanaan KP dan penyusunan laporan KP, dan pelaksanaan seminar hasil KP. Proses administrasi pelaksanaan KP memiliki prosedur-prosedur yang berbeda-beda dan dilakukan oleh mahasiswa secara manual kepada tendik baik itu pada proses melakukan pendaftaran KP, penyusunan proposal KP, pelaksanaan KP, pelaksanaan seminar hasil KP dan penyusunan laporan KP. Proses manual adalah pada saat mahasiswa ingin melakukan pelaksanaan KP, mahasiswa diharuskan mengisi beberapa form yang telah disediakan oleh program studi yang form tersebut dapat ditemukan pada Google Classroom. Setelah form-form yang menjadi persyaratan untuk melakukan pelaksanaan KP terisi, mahasiswa membawa form-form tersebut kepada tendik prodi untuk dilihat dan dicek kelengkapan form yang menjadi prasyarat telah terpenuhi atau belum dan proses ini dilakukan secara manual oleh tendik prodi dengan melihat setiap form kelengkapan yang dibawa oleh mahasiswa.

Setelah berkas yang dibawa oleh mahasiswa dinyatakan lengkap, maka tendik prodi akan mengambil berkas yang dibawa mahasiswa lalu melakukan perekapan data mahasiswa yang dimasukkan pada sistem pendataan pelaksanaan KP yang saat ini dilakukan secara manual. Tendik akan berkoordinasi terkait data pelaksanaan KP dengan koordinator prodi terkait pendaftaran KP dan pendaftaran pelaksanaan seminar hasil KP. Kemudian terdapat beberapa permasalahan yang muncul dengan proses administrasi yang dilakukan secara manual seperti mahasiswa tidak membawa kelengkapan berkas terkait pelaksanaan KP, tendik prodi yang diharuskan

berada di ruangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan berkas pelaksanaan KP yang dikumpulkan oleh mahasiswa, tendik prodi kehilangan berkas yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa akibat *human error* dan berkas yang dihasilkan dari pelaksanaan KP sangat banyak sehingga terjadi penumpukan berkas-berkas terkait pelaksanaan KP, mahasiswa dan tendik prodi membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan pengecekan berkas pelaksanaan KP dan tendik prodi membutuhkan waktu dalam merekap data mahasiswa pelaksanaan KP, dan koordinasi yang dilakukan secara manual antara tendik prodi dan koordinator prodi terkait data mahasiswa pelaksanaan KP atau hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan KP. Proses administrasi pelaksanaan KP yang belum efektif dan efisien.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka penulis berencana untuk mengembangkan suatu sistem informasi atau aplikasi berbasis *website* yang dapat membantu Institut Teknologi Kalimantan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan administrasi pelaksanaan kerja praktik. Sistem informasi atau aplikasi berbasis *website* ini bernama Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP). Sistem informasi ini akan dibangun dengan menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai *backend programming* dengan dibantu *framework* Laravel, *MySQL* sebagai *database* dan metode *Scrum* sebagai acuan dalam pengembangan. Diharapkan dengan adanya SIM-KP dapat membantu mempermudah pengelolaan administrasi terkait pelaksanaan kerja praktik.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, didapatkan masalah utama yaitu proses administrasi pelaksanaan Kerja Praktik (KP) yang belum efektif dan efisien. Dengan adanya permasalahan tersebut, didapatkan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP) yang dapat mengefektifkan dan mengefisienkan proses

administrasi pelaksanaan kerja praktik dengan menggunakan *Agile Software Development Method* dengan *Scrum Model* pada Institut Teknologi Kalimantan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP) yang dapat mengefektifkan dan mengefisienkan proses administrasi pelaksanaan kerja praktik dengan menggunakan *Agile Software Development Method* dengan *Scrum Model* pada Institut Teknologi Kalimantan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Untuk Penulis

Sebagai proses mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen kerja praktik dengan menggunakan *framework* Laravel.

#### 2. Untuk ITK

a. Mempermudah seluruh proses bisnis pada Kerja Praktik bagi pihak akademisi dikarenakan sistem yang sudah terintegrasi dengan Gerbang ITK.

b. Data terkait Kerja Praktik di ITK dapat lebih terorganisir dengan baik.

#### 3. Untuk Mahasiswa

Sebagai proses pembelajaran pada suatu masalah yang dihadapi di suatu Institusi, serta mengembangkan keterampilan, daya fikir serta kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini didapat di bangku kuliah.

### 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP) yang dikembangkan hanya berbasis web, maka diperlukan koneksi internet untuk dapat mengaksesnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan aplikasi *website* Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP) dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan dibantu *framework* Laravel dan manajemen basis data *MySQL*.

### 1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berikut merupakan gambaran pada penelitian ini yaitu berupa *five whys diagram*. Diagram tersebut menggambarkan penyebab mengapa diperlukannya pengembangan pada Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP) di ITK.





Gambar 1.1 Kerangka pemikiran penelitian

Pada gambar 1.1 di atas merupakan kerangka pemikiran *five whys* menurut (Gano, 2007) yang dimulai dengan mencari tau permasalahannya, lalu dikembangkan dengan pertanyaan kenapa permasalahan tersebut dapat terjadi. Pada penelitian ini terdapat permasalahan terkait dengan proses administrasi pelaksanaan kerja praktik yang belum efektif dan efisien, dimulai dari proses pengumpulan berkas pendaftaran, penginputan data serta proses lain yang berhubungan dengan administrasi pelaksanaan kerja praktik. Adanya permasalahan dalam proses administrasi pelaksanaan kerja praktik disebabkan karena proses administrasi kerja praktik yang belum efektif dan efisien. Proses belum efektif dan efisien disebabkan proses administrasi yang dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (S. Thya Safitri, 2015). Membutuhkan waktu yang cukup lama disebabkan oleh proses administrasi yang dilakukan menghasilkan banyak berkas karena proses pelaksanaan masih berbasis *paper base*, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sitti Nur Alam, 2019). Kemudian daripada itu seluruh proses administrasi pelaksanaan kerja praktik masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lama karena banyaknya mahasiswa yang ingin melaksanakan KP dan tenaga kemahasiswaan memerlukan waktu dalam merekap data mahasiswa, lalu dalam proses pelaksanaan dihasilkan banyak kertas karena masih berbasis *paper base* sehingga terjadi penumpukkan berkas-berkas, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Mohammad Zaenuddin H, 2017). Permasalahan tersebut disebabkan karena ITK belum memiliki sistem informasi untuk manajemen proses administrasi pelaksanaan kerja praktik. Oleh karena itu, dari seluruh penyebab dan permasalahan tersebut menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik (SIM-KP).